



BUPATI SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT
LAPORAN KEUANGAN BERBASIS AKRUAL
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN ANGGARAN 2020

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang telah selesai menyajikan Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Berbasis AkruaI disusun sebagai implementasi dari amanah Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab pengelolaan keuangan negara/daerah, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020 disusun dengan cara menggabungkan 57 Laporan Keuangan Entitas Akuntansi oleh Entitas Pelaporan menjadi Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020.

Secara ringkas Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020 dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2020 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp2.904.389.486.621,44 atau 97,35% dari target Pendapatan Tahun 2020 sebesar Rp2.983.310.038.166,22. Realisasi Pendapatan Daerah mengalami *penurunan* sebesar Rp165.159.791.551,03 atau turun sebesar 5,38% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah pada periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp3.069.549.278.172,47. Realisasi Pendapatan Daerah tersebut merupakan konsolidasi di mana di dalamnya termasuk Pendapatan BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp52.542.647.000,00, Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp175.177.733.942,00, dan Realisasi Belanja dan Transfer periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp2.868.265.284.483,00 atau 92,98% dari anggaran sebesar Rp3.084.660.482.667,39. Realisasi Belanja dan Transfer mengalami *penurunan* sebesar Rp154.356.536.674,97 atau sebesar 5,11% dibandingkan dengan Realisasi Belanja dan Transfer pada periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp3.022.621.821.157,97. Realisasi Belanja dan Transfer tersebut merupakan konsolidasi dimana di dalamnya termasuk Belanja BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp52.820.973.095,00, Belanja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp156.303.196.413,00. Dari realisasi pendapatan dan realisasi belanja periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 diperoleh *surplus* sebesar Rp36.124.202.138,44. Mengalami *penurunan* sebesar Rp10.803.254.876,06 atau turun sebesar 23,02% dibandingkan dengan *surplus* pada periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp46.927.457.014,50. Surplus periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 tersebut ditambah dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp81.350.444.501,17 maka diperoleh *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* per 31 Desember 2020 sebesar Rp117.474.646.639,61. SiLPA tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp4.543.802.696,44 atau 4,02% dibandingkan *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* pada periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp112.930.843.943,17.

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2020 sebesar Rp117.474.646.639,61, berasal dari Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp112.930.843.943,17, Penggunaan SAL sebagai

Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar (Rp112.930.843.943,17), Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp117.474.646.639,61, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan lain-lain sebesar Rp0,00 (nihil).

3. Neraca Daerah

Neraca Daerah menyajikan informasi posisi keuangan (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Neraca Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2020 ditutup dengan jumlah **Aset** serta **Kewajiban** dan **Ekuitas Dana** masing-masing sebesar Rp3.351.722.608.368,96. Jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana tersebut mengalami *penurunan* sebesar Rp49.094.209.407,49 atau turun 1,44% dibandingkan dengan jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.400.816.817.776,45. Secara umum penurunan tersebut dipengaruhi oleh *penurunan* Aset. Penurunan yang paling besar yaitu pada jumlah Aset Tetap sebesar Rp35.191.472.500,30 atau turun 1,16% dibandingkan dengan jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.034.920.899.216,34; *penurunan* jumlah Aset Lancar sebesar Rp21.259.951.163,96 atau turun 9,70% dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2019 sebesar Rp219.115.997.800,17; *penurunan* jumlah Aset Lainnya sebesar Rp7.452.986.361,86 atau turun 14,11% dibandingkan dengan jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp52.834.370.253,23; *penurunan* pada jumlah Kewajiban sebesar Rp26.160.535.891,00 atau turun 40,02% dibandingkan dengan jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 sebesar Rp65.373.177.634,00; dan *kenaikan* jumlah Investasi Jangka Panjang sebesar Rp14.810.200.618,63 atau naik 15,76% dibandingkan dengan jumlah Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp93.945.550.506,71.

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan (entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang penyajiannya disandingkan dengan periode tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan-LO Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.658.030.571.457,44 adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang telah diakui sebagai penambah

ekuitas selama periode Tahun Anggaran 2020 dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang kepada pihak lain. Pendapatan-LO tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp424.377.736.054,44, Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp2.089.096.860.514,00, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO sebesar Rp144.555.974.889,00.

Beban Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.467.286.137.059,41. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.316.190.656.011,41 yaitu penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran, konsumsi aset serta kewajiban selama periode Tahun Anggaran 2020, dan beban transfer sebesar Rp151.095.481.048,00 merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bantuan Keuangan ke Desa, dan Bantuan Keuangan Lainnya (Bantuan kepada Partai Politik).

Beban Luar Biasa Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2020 sebesar Rp42.867.435.880,00, bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2019 terdapat *kenaikan* sebesar Rp42.854.735.980,00.

Surplus Laporan Operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp150.522.957.192,44 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi dengan Beban dan dikurangi dengan Pos Luar Biasa. Surplus tersebut akan menambah Ekuitas per 31 Desember 2020.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 mengalami *kenaikan kas bersih* sebesar Rp4.544.139.059,44. Jumlah ini diperoleh dari perhitungan *selisih lebih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp534.621.878.190,44, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp507.897.676.052,00, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas pendanaan sebesar Rp22.180.399.442,00, *selisih lebih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp336.363,00. Sehingga apabila *kenaikan kas bersih* Rp4.544.139.059,44 ditambah dengan Saldo Awal Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp112.930.843.943,17 maka Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp117.474.983.002,61. Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara

Pengeluaran tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp4.544.139.059,44, lebih 4,02% dibandingkan dengan Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 sebesar Rp112.930.843.943,17.

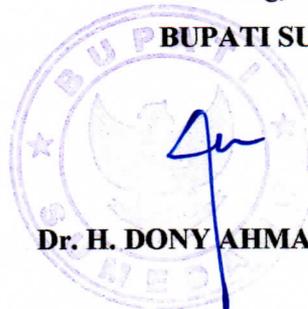
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan ekuitas akhir. Ekuitas akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.312.509.966.625,96, berasal dari jumlah ekuitas awal sebesar Rp3.335.443.640.142,45 ditambah surplus-LO sebesar Rp150.522.957.192,44 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar (Rp173.456.630.708,93).

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2020 ini disusun agar dapat memberikan penjelasan yang memadai serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Sumedang pada umumnya.

Sumedang, Mei 2021

BUPATI SUMEDANG,



Dr. H. DONY AHMAD MUNIR, ST., MM.